

ABSTRACT

Photojournalism is considered important and assessed must exist in the mass media publishing. The study looked for patterns of communication between a photojournalist with other gatekeeper the views of photojournalism in the media. The object of this study is the behavior and culture are performed by individuals or a group of communicators in mass communication in conveying the message with photographs. This study uses the theory of Symbolic Interaction to see meaning that carried a photojournalist in making photojournalism and gatekeeping theory to examine the selection process that they do.

This research paradigm konstruktifis qualitative with ethnographic approach to understand the communication object of study. This research method is participant observation and fieldwork. Researchers conducted participant observation techniques to discover the role of a photojournalist in the loading of photojournalism in the media, and try to gain a sense close to the values of the group and the patterns of society photographer.

Photojournalism in the media influenced many aspects to be up to the audience. Based on the research conducted, the researchers saw Aspects of Technology, Value News and Category Photos, Subjectivity Announcers Photo, Photography Esthetics, Ethics and Law, as well as Economic and Political Aspects of Mass Media influence gatekeeping process photojournalism in mass media. Researchers looked at every photographer in Jakarta consider these aspects in their reporting in the field of photojournalism. It is certain that every reporter photos as the primary gatekeeper loading photos in the mass media attention to one of the one or more of these aspects before creating, selecting, processing, and presenting to the public photojournalism.

Keywords: PhotoJournalism, Photojournalis, Symbolic Interaction, Gatekeeping Process, Mass Media, Ethnography of Communication

ABSTRAK

Foto jurnalistik dianggap penting dan dinilai wajib ada dalam penerbitan media massa. Penelitian mencari pola komunikasi antara pewarta foto dengan *gatekeeper* lain pada penayangan foto jurnalistik di media massa. Objek penelitian ini adalah perilaku dan kebudayaan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok komunikator pada komunikasi massa dalam menyampaikan pesan dengan bentuk foto. Penelitian ini menggunakan teori Interaksi Simbolik untuk melihat pemaknaan yang dilakukan pewarta foto dalam membuat foto jurnalistik dan teori *Gatekeeping* untuk mengkaji proses seleksi yang mereka lakukan.

Penelitian ini berparadigma kualitatif konstruktifis dengan pendekatan etnografi komunikasi untuk dapat memahami objek kajian. Metode penelitian ini adalah observasi partisipan dan penelitian lapangan. Peneliti melakukan teknik observasi partisipan untuk menemukan peran pewarta foto dalam pemuatan foto jurnalistik di media massa, dan mencoba untuk memperoleh perasaan dekat dengan nilai-nilai kelompok dan pola-pola masyarakat pewarta foto.

Foto jurnalistik di media massa dipengaruhi banyak aspek sebelum sampai kepada khalayak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat Aspek Teknologi, Nilai Berita dan Kategori Foto, Subyektifitas Pewarta Foto, Estetika Fotografi, Etika dan Hukum, serta Aspek Ekonomi dan Politik Media Massa, mempengaruhi proses pemaknaan dan seleksi foto jurnalistik oleh pewarta foto dalam setiap penerbitan di media massa. Peneliti melihat setiap pewarta foto di Jakarta mempertimbangkan aspek-aspek tersebut dalam melakukan peliputan foto jurnalistik di lapangan. Dapat dipastikan bahwa setiap Pewarta Foto sebagai *gatekeeper* utama pemuatan foto di media massa memperhatikan salah satu atau beberapa aspek tersebut sebelum membuat, melakukan seleksi, mengolah, dan menyajikan foto jurnalistik kepada khalayak.

Kata Kunci : Foto Jurnalistik, Pewarta Foto, Interaksi Simbolik, *Gatekeeping Process*, Media Massa, Etnografi Komunikasi